

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada diameter tonjolan 11cm dengan bukaan 2cm; debit terbesar yang terjadi adalah sebesar $0,03214\text{m}^3/\text{detik}$ pada saat tinggi muka air 0,2887m.
2. Pada diameter tonjolan 11cm dengan bukaan 3cm; debit terbesar yang terjadi adalah sebesar $0,02498\text{m}^3/\text{detik}$ pada saat tinggi muka air 0,1021m.
3. Pada diameter tonjolan 13cm dengan bukaan 2cm; debit terbesar yang terjadi adalah sebesar $0,02614\text{m}^3/\text{detik}$ pada saat tinggi muka air 0,1977m.
4. Pada diameter tonjolan 13cm dengan bukaan 3cm; debit terbesar yang terjadi adalah sebesar $0,02915\text{m}^3/\text{detik}$ pada saat tinggi muka air 0,1282m.
5. Pada diameter tonjolan 15cm dengan bukaan 2cm; debit terbesar yang terjadi adalah sebesar $0,02868\text{m}^3/\text{detik}$ pada saat tinggi muka air 0,2339m.
6. Pada diameter tonjolan 15cm dengan bukaan 3cm; debit terbesar yang terjadi adalah sebesar $0,03037\text{m}^3/\text{detik}$ pada saat tinggi muka air 0,1366m.
7. Tonjolan yang paling efektif adalah tonjolan diameter 15cm karena memberikan tinggi muka air dan kontraksi pada ambang pintu yang paling besar.

5.2 Saran

Fungsi dari pintu tonjol adalah untuk mengatur tinggi muka air dan juga mengatur debit aliran yang terjadi. Hal ini tentu saja disebabkan oleh tonjolan yang ada pada ambang pintu sehingga memungkinkan pintu tonjol memiliki fungsi ganda; tidak seperti pintu sorong yang hanya berfungsi untuk mengatur tinggi muka air. Maka dari itu sangat disarankan dalam penggunaan pintu tonjol untuk memperhatikan tinggi bukaan pintu. Tinggi bukaan pintu sebaiknya tidak terlalu tinggi karena semakin tinggi bukaan pintu akan menyebabkan tonjolan tidak bekerja optimal dan air hanya akan lolos di bawah pintu.